



MALIOBORO TERAPKAN PROTOKOL MAKSIMAL

Tambahan Kasus Covid-19 Belum Ditemukan

YOGYA (KR) - Upaya *tracing* setelah adanya satu orang PKL yang terkonfirmasi positif Covid-19 dan meninggal dunia, masih digencarkan. Hingga kemarin juga belum ditemukan tambahan kasus. Meski demikian, protokol kesehatan di kawasan Malioboro kini diterapkan secara maksimal.

"Sebenarnya sejak awal sudah kita lakukan. Akan tetapi setelah adanya kasus ini maka akan kita tingkatkan lagi," tegas Kepala UPT Malioboro Ekwanto, Senin (7/9).

Petugas Jogoboro yang pertama kali berhadapan dengan pengunjung akan memastikan siapa pun untuk memindai QR Code saat hendak masuk Malioboro. Hal ini supaya datanya tercatat dalam sistem sehingga memudahkan penelusuran ji-

ka sewaktu-waktu dibutuhkan. "Kita juga tidak pandang bulu. Siapa pun yang tidak memakai masker harus keluar dari zona mana pun. PKL kita libatkan untuk mengawasi. Wastafel juga harus selalu tersedia air agar memudahkan cuci tangan," imbuhnya.

Sementara Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan total ada 15 orang yang diketahui

melakukan kontak erat dengan PKL Malioboro yang terkonfirmasi positif Covid-19. Mereka terdiri dari tujuh anggota keluarga dan delapan rekan sesama PKL. Hanya, Dinas Kesehatan baru berhasil mengambil uji swab terhadap satu orang anggota keluarga. Sedangkan 14 orang lainnya masih dilakukan pendekatan karena tempat tinggalnya berpencar.

Heroe mengaku, sebelum bisa memetakan sebaran kasusnya, maka sampai saat ini belum perlu ada penutupan sementara aktivitas di Malioboro. Seluruh PKL serta pelaku usaha baik di zona 3 maupun zona lainnya masih diperbolehkan berjualan.

"Kasus ini masih bisa kita kendalikan. Pedagang yang melakukan

kontak erat sudah isolasi mandiri dan tidak berjualan dulu. Tetapi untuk memberikan rasa aman, kita minta UPT melakukan disinfeksi di sepanjang Malioboro," tandasnya.

Di samping itu, dirinya mengimbau agar lansia terutama yang memiliki penyakit bawaan atau komorbid agar mengurangi aktivitasnya di luar rumah. Hal ini karena kaum lansia cukup rentan terhadap penularan virus, apalagi banyak ditemukan kasus orang tanpa gejala (OTG). Kemudian protokol standar juga wajib diterapkan seperti memakai masker, jaga jarak dan rajin cuci tangan. Sat Pol PP juga diminta mulai tegas menindak pelanggaran protokol berikut sanksinya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005